

# EFEKTIVITAS KERJASAMA INTERNASIONAL PONDOK PESANTREN UNTUK PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA: PONDOK MODERN GONTOR DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL

*by* Novi Rizki Amalia

---

**Submission date:** 15-Jul-2021 01:19AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1619862909

**File name:** Prosiding\_art4.pdf (181.21K)

**Word count:** 1825

**Character count:** 11742

## **EFEKTIVITAS KERJASAMA INTERNASIONAL PONDOK PESANTREN UNTUK PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA: PONDOK MODERN GONTOR DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL**

Novi Rizka Amalia  
Universitas Darussalam Gontor (UNIDA Gontor)  
novirizka@unida.gontor.ac.id

### **Abstract**

Indonesia is one of the countries with the most Muslim population in Asia. But this does not change the idiotic foundation of Indonesia, namely Pancasila, which is the basis of how the nation and state are also useful for determining the Direction of Foreign Policy of the Republic of Indonesia. As social beings, humans cannot live alone in state relations, one country certainly needs a role and cooperation with other countries. Every collaboration will certainly have a positive impact. One of the positive results underlined in this study is about the development of HR (Human Resources) which can be done through various things. This study will discuss the benefits of international cooperation in improving the quality of human resources carried out by Islamic Boarding Schools, given the number of Islamic boarding schools in Indonesia. The benefits are imitated in terms of both language and non-academic abilities, the benefits will be useful for the installation process at the Islamic Boarding School.

**Keyword:** Pesantren; International Cooperation; Increased Human Capital

### **1. Latar Belakang Masalah**

Kerjasama internasional adalah hal pokok yang sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik dalam pemenuhan keperluan hidup maupun untuk eksistensi sebuah negara dalam panggung internasional. Selain itu, kerjasama internasional juga bertujuan untuk menciptakan perdamaian serta kesejahteraan hidup yang menjadi impian dari setiap negara di dunia. Manfaat lain dari kerjasama internasional dari segi ekonomi adalah untuk peningkatan pendapatan negara. Contoh yang terlihat adalah dalam ekspor dan impor, Indonesia sebenarnya termasuk dalam negara yang memiliki Sumber Daya Alam yang cukup banyak dan hal itu dapat di ekspor sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara, salah satunya adalah Ekspor utang ke Amerika pada 2016 nilainya US\$ 1,14 miliar dan pada 2017 nilainya US\$ 1,39 miliar atau naik 21,89% (Kusuma, 2018).

Selain manfaat daripada kerjasama ekonomi, suatu negara juga pastinya akan memiliki manfaat dari segi sosial. Dari segi sosial, kerjasama internasional ini bermanfaat bagi hubungan antar negara-negara tersebut sehingga meminimalisir terjadinya perang. Kerjasama internasional juga akan menjadikan negara-negara dalamnya saling menghormati ideologi negara satu dengan negara lainnya. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa terkadang suatu negara mengalami konflik karena perbedaan ideologi. Selain itu manfaat sosial yang paling penting yaitu dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di negara tersebut.

Saat ini pembahasan kita berfokus pada peningkatan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia yang disebabkan salah satunya karena adanya kerjasama internasional. Kerjasama intrenasional dapat dilakukan oleh Aktor Negara (State) maupun Non-Negara (Non-State). Sebelum adanya globalisasi, aktor state memang memiliki andil yang besar terutama dalam menjalin kerjasama internasional, namun seiring berjalannya waktu dan dinamika global semakin dinamis dari waktu ke waktu maka bisa dipastikan bahwa aktor non-state yang semakin aktif dalam melakukan kerjasama internasional. Salah satunya kita mengambil lembaga pendidikan islam –dimana Indonesia sendiri adalah negara

dengan mayoritas penduduknya beragama Islam- salah satu lembaga pendidikan Islam yang eksis hingga saat ini adalah pesantren. Dalam kasus ini kita mengambil Pondok Pesantren Gontor dalam kerjasamanya dengan berbagai negara baik itu dengan instansi pendidikan maupun dengan organisasi internasional.

## 2. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori. Jenis dari penelitian kualitatif ini adalah Studi Kasus yaitu bentuk penelitiannya berfokus pada penyediaan kasus agar lebih terperinci. Tujuannya untuk meneliti suatu fenomena di masyarakat untuk mengetahui latar belakang, keadaan, dan interkasi yang terjadi (Johnson, 2009).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 literatur yang berkaitan dengan kerjasama internasional dan peran pesantren di dalamnya. Literature yang pertama adalah tulisan dari Yusni Fauzi mengenai "Peran Pesantren Dalam Upaya Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Entrepreneurship (Penelitian Kualitatif di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Bandung)". Penelitian ini membahas mengenai peranan pesantren yang mampu mencetak kader-kader masyarakat yang kompeten dikarenakan terdapat ilmu tentang kaderisasi.

Tujuan dari pembelajaran di pesantren adalah memfokuskan pada penanaman iman dan taqwa, pendidikan akhlak dan karakter. Dengan berbagai kemampuan tersebut maka bisa dipastikan yang didapat di dalam pesantren juga bukan hanya pelajaran yang biasa di dapatkan di sekolah pada umumnya namun juga pendidikan kemasyarakatan, hal ini yang menjadikan penting dan juga sebagai bekal alumni pesantren tersebut hidup di masyarakat yang sesungguhnya. Di dalam makalah ini hanya disampaikan mengenai pengembangan SDM melalui pola pendidikan pesantren yang signifikan bagi masyarakat karena pada dasarnya Pesantren merupakan model pendidikan Islam pertama yang juga memiliki kontribusi dalam mencetak kader-kader intelektual yang siap untuk mengapresiasi potensi keilmuannya di masyarakat (Tolkhah dan Barizi, 2004:49).

Didalam kerjasama internasional terdapat pola negosiasi dan diplomasi sehingga kerjasama tersebut dapat menghasilkan sebuah persetujuan ataupun manfaat bagi negara-negara yang ada didalamnya. Literatur yang kedua penulis menggunakan tulisan mengenai "Diplomasi Soft Power Indonesia melalui Atase Pendidikan dan Kebudayaan" oleh Sartika Soesilowati. Di dalam literatur ini mencakup strategi Indonesia dalam berdiplomasi melalui atase pendidikan, dari diplomasi tersebut sebuah negara dapat mencapai manfaat yang cukup signifikan untuk masa depan pendidikan dan kebudayaan di Indonesia. Upaya kerjasama internasional bisa dimaknai sebagai suatu aktivitas Diplomasi Soft Power untuk mencapai tujuan nasional seperti memperkuat pendidikan dan keahlian bangsa dan meningkatkan kredibilitas Indonesia di luar negeri.

Dampak yang diharapkan dari diplomasi budaya dan pendidikan ini secara langsung adalah melakukan internasionalisasi pendidikan yaitu mengejar ketertinggalannya dalam riset dan pendidikan dan mentransformasikan bangsa Indonesia mampu melakukan aktivitas dalam bidang riset dan pendidikan setara dengan lembaga pendidikan di luar negeri yang telah mapan. Apabila kita dapat mengejar ketertinggalan dalam riset dan pendidikan maka Indonesia menjadi negara yang mampu bersaing dengan negara-negara lain.

## 3. Metodologi Penelitian

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (Interactive Model of Analysis). Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga komponen analisis dalam model data ini, yaitu reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (data collecting) sebagai suatu siklus. (Emzir. 2012: 129).

Ketiga kegiatan dalam analisis model Miles dan Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Artinya mereduksi data merupakan kegiatan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal-hal penting.

b. Model data (data display)

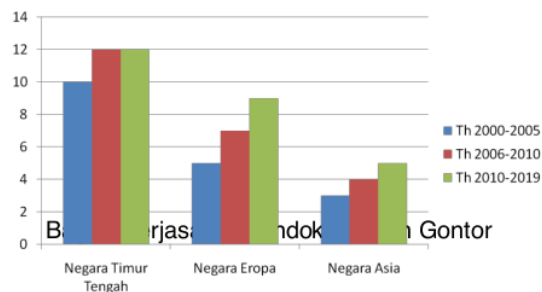
Dengan model data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang biasa digunakan dari model data kualitatif adalah teks naratif. Penyajian data yang sederhana dan mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data deskriptif kualitatif yang valid.

c. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam aktivitas analisis data dalam penelitian ini. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apakah "makna" sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi. Peneliti dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan, tetapi kesimpulan ini masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Keterlibatan Non-State Actor dalam kesuksesan kerjasama internasional sangat diperlukan. Salah satu aktor Non-State disini adalah instansi pendidikan pesantren yang notabene melakukan banyak kerjasama luar negeri baik dengan instansi pendidikan lain maupun dengan organisasi non negara. Dari kerjasama-kerjasama yang dilakukan oleh Pondok Pesantren.



Dari bagan tersebut kita melihat jumlah kerjasama aktor non-state yang disini adalah instansi pendidikan Islam, dalam jumlah kerjasama dengan negara-negara di Timur Tengah, Eropa maupun Asia. Dengan Timur Tengah terdapat 10-12 negara dari tahun 2000-2019 berkembang dari tahun ke tahun sementara Eropa dan Asia juga berkembang dari tahun ke tahun. Dari beberapa kerjasama internasional ini kemampuan dari para santri juga meningkat sehingga dari tahun ke tahun Pondok Modern Gontor dapat mencetak alumni-alumni yang ideal dengan taraf internasional. Banyaknya kerjasama dengan beberapa negara juga mempengaruhi kedatangan alumni Gontor yang datang ke negara tersebut baik untuk sekolah lanjutan (S1/S2) maupun untuk melakukan penelitian sosial.

Salah satu implementasinya dari kerjasama internasional ini adalah dengan mengadakan berbagai Seminar Internasional salah satunya membahas mengenai kasus

yang hangat pada saat ini, contohnya kasus perebutan kekuasaan di Palestina. Beberapa negara yang sudah bekerjasama dengan Gontor bersepakat bahwa isu ini adalah isu yang perlu diperhatikan oleh semua negara karena bukan hanya isu keagamaan saja namun juga kemanusiaan.

Dari berbagai kerjasama ini mampu meningkatkan mutu para guru dan santri yang ada didalamnya. Selain daripada itu, kerjasama internasional antara Gontor dan beberapa negara di dunia juga membuka kesempatan untuk pertukaran pelajar. Sebagian besar alumni pesantren Gontor juga melanjutkan pendidikan di negara-negara Timur Tengah seperti Mesir, Maroko, Sudan, Yaman, Qatar dsb, namun ada juga yang bersekolah di negara-negara Eropa seperti Rusia, Belanda, Inggris, Paris dsb.

Tentunya manfaat yang dirasakan oleh santri, guru, maupun alumni berbeda dalam kerjasama internasional Gontor ini. Manfaat yang dirasakan oleh Santri adalah banyaknya pengetahuan yang didapat dari luar kampus dan juga banyaknya buku-buku yang disumbangkan oleh beberapa negara yang bekerjasama dengan Gontor. Yang dirasakan baik guru dan alumni adalah banyaknya *network* untuk mereka melanjutkan studinya. Untuk manfaat yang dirasakan oleh beberapa alumni yaitu mereka mendapatkan beasiswa untuk penelitiannya. Tentunya manfaat akademis ini dapat meningkatkan mutu para alumni, indikasi meningkatnya mutu melalui kerjasama ini adalah, peningkatan kerjasama dari tahun ke tahun dan juga para alumnus pesantren ini dapat berkarya di berbagai lini baik pemerintahan maupun non pemerintah.

## 5. Kesimpulan

Kerjasama internasional merupakan hal yang penting dalam menjaga perdamaian dunia pada umumnya, tidak hanya itu saja kerjasama internasional juga berguna bagi instansi yang melakukan kerjasama tersebut. Kerjasama baik bilateral maupun multilateral berguna bagi integrasi antar instansi tersebut. Dan dalam kasus kerjasama internasional Pesantren Gontor ini memfokuskan pada pengembangan kualitas dari Sumber Daya Manusia yang ada didalam pesantren ini. Karena pesantren adalah institusi pendidikan, maka manfaat yang dicapai bagi pengembangan kuliatas SDM nya juga bisa dinilai dari sisi akademis seperti meningkatnya beasiswa bagi alumni Gontor dan juga banyaknya pertukaran pelajar ke negara-negara yang sudah bekerjasama dengan Gontor.

## Daftar Pustaka

Johnson, R. (2009). Metode Penelitian Kualitatif.

Kusuma, H. (2018, Februari 28). *Detik Finance*. Retrieved Agustus 17, 2019, from <https://finance.detik.com>

Islam, D. J. (2017). Jumlah Pesantren di Jawa Timur. Jakarta, Indonesia: Kementerian Agama.

Muhyiddin. (2017, November 30). Pertumbuhan Pesantren di Indonesia Dinilai

Menakutkan. Retrieved April 07, 2018, from Khazanah: <http://www.republika.co.id>

Soesilowati, S. (2015). Diplomasi Soft Power Indonesia melalui Atase Pendidikan dan Kebudayaan. *Global dan Strategis* , 293.

# EFEKTIVITAS KERJASAMA INTERNASIONAL PONDOK PESANTREN UNTUK PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA: PONDOK MODERN GONTOR DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL

---

## ORIGINALITY REPORT

---

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

1%

★ [perangkatilmu.blogspot.com](http://perangkatilmu.blogspot.com)

Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# EFEKTIVITAS KERJASAMA INTERNASIONAL PONDOK PESANTREN UNTUK PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA: PONDOK MODERN GONTOR DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---